

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk  
**Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap**

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika  
**Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri**

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia  
**Eka Travilta Oktaria**

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan  
**Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Syamsu Rizal, Sheren Meigiarti**

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
**Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti**

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan  
**Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa**

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019  
**Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea**

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
**Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti**

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)  
**Dwi Sartika**

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI  
**Maristiana Ayu, Haninun**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Aminah, S.E., M.S.Ak.

## **Managing Editor**

Luke Suciyati Anna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Khairudin S.E., M.S.Ak.  
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko  
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk  
**Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap**

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika  
**Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri**

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia  
**Eka Travilta Oktaria**

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan  
**Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal**

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
**Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti**

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan  
**Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa**

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019  
**Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea**

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
**Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti**

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)  
**Dwi Sartika**

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI  
**Maristiana Ayu, Haninun**

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
<i>Analisis Financial Distres</i> Pada PT Matahari Departement Store Tbk <b>Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap</b>	1-8
Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika <b>Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri</b>	9-21
Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia <b>Eka Travilta Oktaria</b>	22-29
Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan <b>Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal,</b>	30-42
Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <b>Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti</b>	43-54
Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan <b>Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa</b>	55-61
Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap <i>Income Smoothing</i> pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019 <b>Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea</b>	62-73
Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <b>Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti</b>	74-82

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara) <b>Dwi Sartika</b>	83-94
Determinasi Pengungkapan <i>Management Discussion &amp; Analysis (MD&amp;A)</i> Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI <b>Maristiana Ayu, Haninun</b>	95-106

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telaah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Fruco dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.



**Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi  
Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan  
Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi  
(Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)**

**Dwi Sartika, SE., M.S.Ak  
STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi  
NIDN. 0206128102**

**Abstrak**

Latar belakang dari penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisa pengaruh keterkaitan pemahaman akuntansi diamati dari beberapa kriteria yang mempengaruhinya seperti kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar mahasiswa manakah yang paling berdampak dalam memahami akuntansi dengan menggunakan kriteria lingkungan belajar sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Lampung Utara jurusan sistem informasi yang menerima mata kuliah pengantar akuntansi. Populasi penelitian sebanyak 175 mahasiswa aktif pada angkatan 2017 dan 2018 dan sampel dalam penelitian sebanyak 83 orang dari hasil survey yang dikembalikan . Cara penentuan sampel yang dipakai yaitu cara subyektif sampling, dengan metode olah yang dipakai ialah regresi berganda dengan uji interaksi. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari survey pada mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah variabel memahami mata kuliah akuntansi dipengaruhi oleh kecerdasan emosi, kecerdasan intelegensi dan cara belajar secara bersama-sama dan sebagian secara positif. Variabel moderating lingkungan belajar ternyata memoderasi kecakapan emosi dan kecakapan intelegensi untuk memahami akuntansi tapi tidak dengan cara belajar yang hasilnya tidak signifikan.

***Kata Kunci: Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi, Cara Belajar, Memahami Mata Kuliah Akuntansi dan Lingkungan Belajar***

**Latar Belakang**

Dunia pendidikan saat ini sdh semakin berkembang dengan perkembangan jaman tentunya akan di temukan permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan misalnya . peningkatan kualitas dan hasil. Agar permasalahan ini bisa diatasi sebaiknya pendidikan menjadi modal dasar dalam pembangunan generasi. Pendidikan yang diberikan dengan jurusan latar belakang apapun sebaiknya bisa benar-benar di pahami atau di mengerti baik dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi oleh generasi penerus, dengan tujuan agar dapat memberikan kontribusi yang positif untuk negaranya. Salah satunya adalah mata kuliah akuntansi yang diberikan di perguruan tinggi baik pada mahasiswa akuntansi mau pun non akuntansi yang dalam penerapannya bisa memberikan nilai bagi perkembangan ekonomi negara baik sekala mikro maupun

makro, dalam membuat keputusan dan kebijakan dibidang keuangan dan ekonomi. Mata kuliah akuntansi yang diberikan di jenjang S1 baik di jurusan akuntansi maupun di luar jurusan akuntansi yang memiliki keterkaitan dalam kurikulum, menjadi salah satu bekal dalam memasuki dunia kerja, untuk mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat bersaing di dunia kerja.

Beberapa hal yang mempengaruhi pemahaman mata kuliah akuntansi pada mahasiswa diantaranya kemampuan dan usaha, kemampuan intelektual, nilai di sekolah menengah atas atau kejuruan, nilai di perguruan tinggi, kemampuan emosional, dan lingkungan belajar. menurut Sudjana (2008) kecakapan dan usaha merupakan kecakapan untuk dapat memahami secara nyata pada materi karena kecakapan yang didapat tidak hanya menghafal materi saja tapi juga bisa dimengertii.

Gagne (2010) mengatakan kecakapan intelegensi merupakan kecakapan untuk memahami apa yang bisa dilakukan sebagai penunjang agar seseorang memiliki kecakapan memecahkan masalah. Kecakapan intelegensi yang baik dalam memahami mata kuliah akuntansi bisa ditinjau dari prestasi akademik mahasiswa saat masih berada di sekolah menengah umum atau sekolah menengah kejuruan serta kualifikasi pada nilai yang di dapat saat belajar di perguruan tinggi.

Nilai dan prestasi mahasiswa seperti yang dikatakan Ausubel (1968) bahwa struktur kognitif seseorang merupakan proses belajar untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi yang lama dengan konsep-konsep yang relevan.

Hasil pencapaian nilai akademik yang baik bisa didapat dengan nilai yang terbaik jika memiliki kecakapan emosi dalam kegiatan belajar. Goleman 2000 mendefinisikan kecakapan emosi yaitu kacakapan untuk bisa merasakan dan memahami secara baik dalam melakukan respon emosi sebagai sumber energi, informasi, hubungan, serta dampak yang bisa diterima dengan baik karna kecakapan emosi memiliki hubungan dengan etika dan pengendalian diri seseorang dan semua hal ini bisa dilakukan pada lingkungan belajar yang terkendali.

Kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar serta lingkungan belajar, diprediksi bisa memberi pengaruh yang kuat pada prestasi akademik mahasiswa. Cara belajar mahasiswa kuat hubungannya dengan pengaturan jadwal atau manajemen waktu yang baik antara waktu belajar dan waktu aktivitas lainnya.

Penelitian akan mengkaji keterkaitan antara kecakapan emosi, kecakapan itelegensi dan cara belajar dengan lingkungan belajar yang peneliti gunakan sebagai variabel moderating, untuk melihat apakah ketiga variable bebas bisa mempengaruhi cara mahasiswa dalam memahami mata kuliah akuntansi khususnya mahasiswa jurusan sistem informasi di kabupaten Lampung Utara.

### **Tinjauan Pustaka**

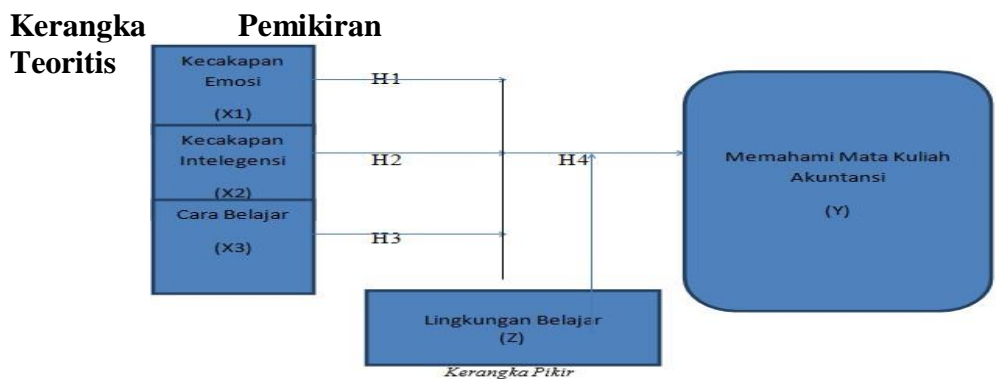
Dikutip dari Ginanjar (2005:23) kecakapan emosi merupakan kecakapan dalam hal merasakan sesuatu yang dirasakan oleh kita maupun orang lain termasuk cara

bagaimana mencari solusi jika ada masalah. Kecakapan untuk mengolah emosi supaya bisa diterima, dipahami, saat timbul hal-hal yang dirasa baik maupun tidak agar emosi bisa di atur dengan sebaik-baiknya. Kecakapan emosi mengajak kita dalam hal mengakui serta menghargai perasaan diri sendiri dan juga orang lain serta mengajarkan bagaimana kita merespon perasaan tersebut, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dikutip dari Azwar (2006:5) kecakapan intelegensi merupakan kecakapan yang mendorong pikiran dan tindakan agar sejalan, seandainya pikiran dan tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan norma masyarakat maka dengan memiliki kecakapan intelegensi yang baik diri agar tidak melakukan tindakan yang melanggar norma dimasyarakat. Kecakapan intelegensi sebuah pengetahuan untuk proses kognitif yang terkait dengan bagaimana cara berpikir seseorang berkaitan dengan psikologis seperti cara berkomunikasi, cara menanggapi hal-hal yang baru, cara memahami setiap ilmu atau materi yang didapat. Cara belajar yang baik bisa membuat mahasiswa mencapai tujuan yang ingin dicapai dan juga tujuan dari perguruan tinggi. Proses pembelajaran diperguruan tinggi adalah sarana untuk memberi pengetahuan pada mahasiswa agar bisa melatih diri bagaimana cara memahami materi-materi yang diberikan secara luas. Cara belajar merupakan hal utama yang harus lebih diperhatikan dari pada hanya berorientasi pada nilai akhir.

Memahami akuntansi merupakan proses agar seseorang memiliki kemampuan untuk mengerti dan mengetahui materi-materi pada mata kuliah akuntansi yang di sampaikan oleh dosen dan buku ajar yang digunakan. Tingkat memahami ialah adanya respon dari mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi. Dari definisi tersebut dapat dikatakan memahami adalah kemampuan untuk bisa menemukan solusi permasalahan dalam akuntansi dengan maksud bisa menemukan nilai yang pasti.

Lingkungan belajar ialah kondisi terjadinya kegiatan yang berbalas antara individu yang satu dengan lainnya. Lingkungan belajar tentunya mempengaruhi sikap, tingkah laku dan kepribadian seseorang. Dikutip dari Purwanto (2012:157 dalam Abdul Kadir dkk) lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan dan semua proses aspek kehidupan.



### **Pengembangan Hipotesa**

#### **1. Mengkaji Cara Memahami Mata Kuliah Akuntansi Dengan Kecakapan Emosi**

Kecakapan emosi yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi bagaimana memahami mata kuliah akuntansi. Psikologi dalam perkembangan kepribadian menjadi salah satu indikator yang memberikan dukungan untuk kesuksesan dalam proses pembelajaran dikutip dari menurut Ariantini dkk (2014). Psikologi mahasiswa dalam perkembangan kepribadiannya ini sering disebut kecakapan emosi.

Dikutip dari Goleman (2011:428) kecakapan emosi ialah kecakapan individu untuk melihat dan mengarahkan perasaan supaya akal dan aksi bisa terkontrol. Oleh karena itu kecakapan emosi dibutuhkan, agar kesuksesan dapat memberikan hasil kerja yang terbaik dalam melakukan pekerjaan dan kecakapan emosi menjadi tolak ukur kecakapan individu dalam penggunaan kemampuan yang dimiliki termasuk kecakapan intelegensi. H1:Kecakapan emosi memiliki pengaruh positif dalam memahami mata kuliah akuntansi

#### **2. Mengkaji Cara Memahami Mata Kuliah Akuntansi Dengan Kecakapan Intelegensi**

Peneliti mengutip dari Dwijayanti (2009), mengatakan kecakapan intelegensi merupakan kecerdasan yang diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan psikologi seperti mengelola pikiran. sementara Yani (2011) mengemukakan kecakapan intelegensi adalah kecakapan yang sangat diperlukan untuk kesuksesan individu karena kecakapan intelegensi memberi pengaruh pada pemikiran individu. Kecakapan intelegensi ialah kecakapan yang sangat diperlukan agar individu bisa mengolah pola pikir yang dapat menerima proses dalam belajar dan memahami materi. Peningkatan kecakapan intelegensi mahasiswa akan meningkatkan kecakapannya dalam memahami mata kuliah akuntansi.

H2: Kecakapan intelegensi memiliki pengaruh positif dalam memahami mata kuliah akuntansi

#### **3. Mengkaji Cara Memahami Mata Kuliah Akuntansi Dengan Cara Belajar**

Cara belajar di perguruan tinggi bisa memberikan pengaruh terhadap kecakapan akademik mahasiswa. Peneliti mengutip dari Hanifah (2001), cara belajar yang tepat bisa dilakukan bila menggunakan sistem perencanaan jadwal, waktu belajar maupun kegiatan yang lain atau menggunakan manajemen waktu yang efektif, baik untuk waktu kuliah, belajar mandiri atau berkelompok dan mempersiapkan diri untuk ujian.

Sementara dikutip dari Marita dan Naafi 2008 mengatakan faktor yang berkaitan dengan cara belajar yang efektif bisa diamati dari cara keseharian individu mengikuti proses pembelajaran seperti, senang membaca buku, rutin berkunjung ke perpustakaan dan cara mempersiapkan diri untuk ujian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirama 2016, Aditya 2013 yang mengatakan cara belajar yang terencana bisa membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah akuntansi.

H3: Cara belajar memiliki pengaruh positif dalam memahami mata kuliah akuntansi

#### **4. Mengkaji Cara Memahami Mata Kuliah Akuntansi Dengan Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar bisa memberi pengaruh sikap, tingkah laku dan kepribadian seseorang, dikutip dari Purwanto (2012:157 dalam Abdul Kadir dkk) definisi lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan dan proses kehidupan. Walaupun lingkungan belajar tidak sepenuhnya mempengaruhi kedewasaan seseorang, tapi merupakan hal yang memiliki pengaruh kuat pada kecakapan memahami seseorang, seperti misalnya mahasiswa yang mempunyai lingkungan atau kelompok belajar yang tepat akan memberi pengaruh dalam memahami mata kuliah akuntansi dengan baik.

H4: Lingkungan Belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi

#### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan objek penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Komputer yang berada di Lampung Utara, yang pada kurikulum jurusan sistem informasi mempelajari mata kuliah akuntansi sebagai mata kuliah pendamping. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data primer yang digunakan berasal dari data kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa S1 sistem informasi di perguruan tinggi yang ada di kabupaten Lampung Utara, sedangkan data sekunder peneliti memakai tinjauan pustaka dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mencari pembandingan dengan jurnal-jurnal pendukung serta definisi-definisi yang digunakan oleh peneliti dari para ahli.

Populasi yang peneliti pakai adalah mahasiswa S1 yang masih aktif di jurusan sistem informasi dari perguruan tinggi yang ada di Lampung Utara sebanyak 175 mahasiswa angkatan tahun 2017 dan 2018 yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi. Syarat yang digunakan untuk penentuan sampel adalah mahasiswa S1 jurusan sistem informasi tahun 2017-2018 yang masih aktif. Sampel yang di dapat di penelitian ini sebanyak 30 dari responden yang mengembalikan kuesioner.

Penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecakapan emosi yang terdiri dari mengenali diri sendiri, pengontrolan diri, menyemangati diri, keperdulian, dan cara bergaul. Kecakapan intelegensi yang terdiri dari kemampuan mencari solusi dari permasalahan, cara berbicara, serta bagaimana menyikapi permasalahan. Variabel bebas ketiga cara belajar yang terdiri dari senang mengikuti proses pembelajaran, senang membaca buku, rutin berkunjung ke perpustakaan dan cara mempersiapkan diri menghadapi ujian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi. Sementara yang menjadi variabel moderasi adalah lingkungan belajar, variabel moderasi bisa memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat, variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap sifat dan arah hubungan antar variabel.

Analisis data memakai analisis linier berganda untuk melihat pengaruh kecakapan emosi, kecakapan intelegensi, dan cara belajar dalam memahami mata kuliah akuntansi

pada mahasiswa strata satu jurusan sistem akuntansi angkatan 2017 dan 2018 di perguruan tinggi yang berada di kabupaten Lampung Utara, untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- $\alpha$  : Nilai Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi variabel independen  
 $X_1$  : Kecerdasan Emosional  
 $X_2$  : Kecerdasan Intelektual  
 $X_3$  : Perilaku Belajar  
 $Y$  : Tingkat Pemahaman Akuntansi  
 $\varepsilon$  : error

## Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi hasil pada penelitian ini dipakai sebagai pendukung dari hasil analisis data hasil analisis data. Dimana variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecakapan emosi, kecakapan intelegensi, cara belajar, lingkungan belajar dan memahami mata kuliah akuntansi. hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif berdasarkan Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi, Cara Belajar dan Memahami Akuntansi**

Descriptive Statistics					
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecakapan Emosi (X1)	83	2.0000	4.2381	3.356856	.4269795
Kecakapan Intelegensi (X2)	83	2.0000	4.6000	3.357831	.5226855
Cara Belajar Mahasiswa (X3)	83	2.0000	4.5882	3.323175	.4296557
Memahami Akuntan (Y)	83	2.0000	4.7857	3.339071	.4924572
Lingkungan Belajar (Z)	83	2.4706	4.3529	3.379872	.3931326
Valid N (listwise)	83	.	.	.	.

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS

## Model Pengujian Hipotesis

### Analisis Koefisien Determinasi

Dari tabel 4.5 dibawah ini nilai koefisien determinasi yang ada pada kolom *R-Square*, nilai koefisien determinasi sebesar 509, nilai koefisien determinasi pada penelitian ini berarti semua variabel bebas yaitu kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar secara keseluruhan memberikan pengaruh dalam memahami mata kuliah akuntansi sebesar 50,9%, sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel 4.5 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.491	.3514108

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar Mahasiswa (X3), Kecakapan Intelegensi (X2), Kecakapan Emosi (X1)

b. Dependent Variable: Memahami Akuntansi (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS

### Uji Signifikansi Simultan

Dari tabel 4.6 dibawah ini nilai Sig. sebesar 0,000 dan F Tabel 27,345, artinya bahwa pengaruh keseluruhan dari seluruh variabel bebas, yaitu kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar memiliki pengaruh secara statistik dalam memahami mata kuliah akuntansi. Uji Signifikansi Simultan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat dengan ketentuan nilai signifikansi f statistik > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, nilai signifikansi f statistik < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 4.6 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.130	3	3.377	27.345	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9.756	79	.123		
	Total	19.886	82			

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar Mahasiswa (X3), Kecakapan Intelegensi (X2), Kecakapan Emosi (X1)

b. Dependent Variable: Memahami Akuntansi (Y)

### Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pada tabel 4.8 nilai koefisien kecakapan emosi nilainya 0,273 nilai  $t_{hitung}$  2,321 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,99 dan Sig 0,023 lebih besar dari 0,05 artinya kecakapan emosi berpengaruh positif dalam memahami akuntansi. Nilai koefisien kecakapan intelegensi sebesar 0,251 sementara  $t_{hitung}$  2,844 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,99 dan Sig 0,006 lebih kecil dari 0,05 artinya kecakapan intelegensi memiliki pengaruh positif dalam memahami akuntansi. Nilai koefisien dari cara belajar sebesar 0,445 sementara nilai  $t_{hitung}$  4,225 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,99 dan Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya cara belajar mahasiswa memiliki pengaruh positif dalam memahami akuntansi.

**Tabel 4.7 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.101	.361		.278	.781		
	Kecakapan Emosi (X1)	.273	.118	.237	2.321	.023	.596	1.678
	Kecakapan Intelegensi (X2)	.251	.088	.267	2.844	.006	.707	1.415
	Cara Belajar Mahasiswa (X3)	.445	.105	.388	4.225	.000	.736	1.358

a. Dependent Variable: Memahami Akuntansi (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS

**Analisis Regresi Linear Berganda / Moderated Regression Analysis (MRA)**

Pada tabel 4.8 dibawah ini diperoleh hasil pengujian signifikansi lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh kecakapan emosi untuk memahami mata kuliah akuntansi, persamaan moderasi uji interaksi sebesar  $0,005 < 0,05$  nilai *Sig* pada X1Z maka lingkungan belajar berpengaruh dalam memoderasi pengaruh kecakapan emosi untuk memahami mata kuliah akuntansi. Pengujian moderasi dilakukan dengan pendekatan MRA (uji interaksi) Berikut hasil pengujian signifikansi lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh kecakapan emosi untuk memahami mata kuliah akuntansi

**Tabel 4.8 Uji Signifikansi Lingkungan Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Kecakapan Emosi dalam Memahami Akuntansi**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-5.826	2.065		-2.822
	Kecakapan Emosi (X1)	2.138	.611	1.853	3.498
	X1Z	-.551	.192	-2.578	-2.866
	Lingkungan Belajar (Z)	2.450	.661	1.956	3.706

a. Dependent Variable: Memahami Akuntan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS

Pada tabel 4.9 dibawah ini hasil pengujian signifikan lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh kecakapan intelegensi untuk memahami mata kuliah akuntansi, diperoleh persamaan moderasi uji interaksi sebesar  $0,003 < 0,05$  nilai *Sig* pada X2Z maka lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh kecakapan intelegensi untuk memahami mata kuliah akuntansi.

**Tabel 4.9 Uji Signifikansi Lingkungan Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Kecakapan Intelegensi dalam Memahami Akuntansi**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-5.354	1.891		-2.831
	Kecakapan Intelegensi (X2)	1.985	.566	2.106	3.503
	X2Z	-.536	.177	-2.780	-3.035
	Lingkungan Belajar (Z)	2.416	.601	1.929	4.019

a. Dependent Variable: Memahami Akuntan (Y)

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil nilai dari pengujian signifikansi lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh cara belajar dalam memahami mata kuliah akuntansi. Tabel 4.10 hasil perhitungan persamaan moderasi uji interaksi cara belajar dalam memahami mata kuliah akuntansi didapat sebesar  $0,183 > 0,05$  nilai *Sig* pada X3Z.



**Tabel 4.10 Uji Signifikansi Lingkungan Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Cara Belajar dalam Memahami Akuntansi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.850	2.006		-1.421	.159
	Cara Belajar (X3)	1.269	.602	1.107	2.109	.038
	Lingkungan Belajar (Z)	1.410	.622	1.125	2.265	.026
	X3Z	-.247	.184	-1.141	-1.344	.183

a. Dependent Variable: Memahami Akuntan (Y)

Uji signifikan simultan (Uji F) pada variable bebas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu memahami akuntansi.

Pada uji parsial (uji t) didapat hasil dari pengujian tersebut untuk variabel kecakapan emosi nilainya sebesar 0,273 nilai t hitung 2,321 > t tabel 1,99 dan Sig 0,023 < 0,05 berarti kecakapan emosi berpengaruh positif dalam memahami akuntansi. Hasil ini didukung oleh penelitian Zakiah (2013) yang mengatakan kecakapan emosi dapat terlihat dari mengenal diri sendiri, mengontrol diri, menyemangati diri, kepedulian, dan cara bergaul akan memberikan pengaruh pada cara belajar dan sebesar apakah mahasiswa mengerti mata kuliah akuntansi.

Lingkungan belajar memiliki nilai koefisien dari kecakapan intelegensi sebesar 0,251, nilai t hitung 2,844 > t tabel 1,99 dan Sig 0,006 < 0,05 maka kecakapan intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memahami mata kuliah akuntansi yang bernilai positif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2009) yang menyatakan kecakapan intelegensi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada tingkat pemahaman materi. Kecakapan intelegensi dapat dinilai dari menemukan solusi dari permasalahan yang muncul, kemampuan berkomunikasi dan ketepatan dalam menangani masalah merupakan indikator yang bisa mempengaruhi mahasiswa pada mata kuliah akuntansi, seperti misalnya dengan sering membaca buku yang berkaitan dengan akuntansi dan latihan soal untuk pemecahan masalah-masalah dalam setiap materi akuntansi bisa memberikan pengaruh positif pada mahasiswa untuk memahami mata kuliah akuntansi.

Cara belajar dari hasil uji hipotesis nilai koefisien dari kompensasi adalah 0,445, nilai t hitung 4,225 > t tabel 1,98 dan Sig 0,000 < 0,05 maka cara belajar berpengaruh signifikan untuk memahami mata kuliah akuntansi yang bernilai positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmi (2010) yang mengatakan cara belajar yang baik dapat dilihat dari senang mengikuti proses pembelajaran, senang membaca buku, rutin berkunjung ke perpustakaan dan cara mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Pada uji interaksi variabel moderasi uji signifikan lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh kecakapan emosi dalam memahami mata kuliah akuntansi diperoleh nilai Sig pada X1Z sebesar 0,005 < 0,05 maka Ha diterima dan lingkungan belajar secara

signifikan memoderasi pengaruh kecakapan emosi dalam memahami mata kuliah akuntansi. Nilai uji signifikan lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh kecakapan intelegensi untuk memahami mata kuliah akuntansi nilai *Sig* pada  $X2Z$   $0,003 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan dalam memoderasi kecakapan intelegensi untuk memahami mata kuliah akuntansi. Sementara nilai uji signifikansi lingkungan belajar dalam memoderasi pengaruh cara belajar untuk memahami mata kuliah akuntansi nilai *Sig* pada  $X3Z$   $0,183 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi cara belajar untuk memahami mata kuliah akuntansi.

Sebuah variabel bisa dikatakan sebagai variabel moderating jika nilai koefisien pengukurnya positif dan signifikan, karena itu lingkungan belajar tidak dianggap sebagai variabel moderating yang memoderasi hubungan antara cara belajar untuk memahami mata kuliah akuntansi. disimpulkan bahwa lingkungan belajar hanya memoderasi kecakapan emosi dan kecakapan intelegensi untuk memahami mata kuliah akuntansi. Sementara lingkungan belajar tidak memoderasi cara belajar karena cara belajar dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individu maupun lembaga tertentu.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian disimpulkan kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar secara keseluruhan memberikan pengaruh dalam memahami mata kuliah akuntansi sebesar 50,9% dan sebesar 49,1% dikarenakan faktor lainnya. Uji simultan dengan uji F, pengaruh keseluruhan dari seluruh variabel bebas, signifikan dalam memahami mata kuliah akuntansi. Kecakapan emosi, kecakapan intelegensi dan cara belajar berpengaruh positif dan signifikan dalam memahami mata kuliah akuntansi, sedangkan cara belajar tidak di moderasi oleh lingkungan belajar dalam memahami matakuliahakuntansi.

### Daftar Pustaka

- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Ariantini, Nova, Edy Sujana, dan Trisna Herawati. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2. No. 1
- Ausubel, David P. (1968). *The Psychology of Meaningful Verbal Learning*. New York. Grune and Stratton.
- Azwar, Saifuddin, 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Cetakan IV, Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Dewi, Ni Putu Ria Arista dan Dewa Gede Wirama. 2016. *KepercayaanxDiri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1.Juli(2016) h:615-644.
- Dwijayanti, A.P. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.
- Gagne, R. (2010). *Teori Belajar Robert Gagne (1916-2002)*. Diakses dari <http://www.trianawuri.blogspot.com/2010/10/teori-belajar-robert-gagne-1916-2002.html>
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Emotional Intelligence*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Working With Emotional Intelegence*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Goleman. 2011. *Kecerdasan Emosional. Cetakan Ke Dua Puluh Satu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah, Syukriy Abdullah 2001. *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Volume 1, No. 3, 63-86.

- Marita, Suryaningrum, S dan Naafi, Hening S. 2008. *Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Dalam Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Nana Sujana 2008, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Napitupulu, Ilham. 2009. “*Pengaruh kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Pelajaran Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Siswa SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Sibolga Kelas XII Jurusan Akuntansi)*”, Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nugraha, Aditya Prima. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Universitas Jember.
- Nurmalia. Erlina. 2012. *Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Gava Media, Yogyakarta
- Suwardjono. 2004, *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. <http://www.suwardjono.com>. (18 Desember 2015).
- Yani, Fitri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Pendidikan. Universitas Riau.
- Zakiah, Farah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Universitas Jember.

